

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus dan studi kepustakaan. Pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan dengan mempelajari kasus preeklampsia ringan pada kehamilan, persalinan dan nifas, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus. Sedangkan pada studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

#### **3.2 Kasus Terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan ketuban pecah dini yang dirawat di ruang bersalin di Rumah Bersalin Eva Safitri Sidoarjo.

### 3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai cirri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. (Notoatmojo, 2008)

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu dengan ketuban pecah dini dan asuhan kebidanan.

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan ketuban pecah dini.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah di bidang kesehatan ibu pada masalah kehamilan, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	Lembar observasi
Ketuban pecah dini	Ketuban yang pecah sebelum waktunya inpartu pada pembukaan < 4 cm (fase laten) dan dapat terjadi lebih dari 12 jam sebelum waktunya melahirkan.	Pembukaan serviks < 4 cm	Kertas lakmus

### **3.4 Lokasi dan waktu**

#### 1. Tempat

Tempat studi kasus di RB Eva Safitri Sidoarjo.

#### 2. Waktu

Studi kasus dilakukan pada 7 April-16 Mei 2014

### **3.5 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam melakukan pengambilan data melakukan izin terlebih dahulu pada diklat RB Eva Safitri Sidoarjo. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan orang tua klien tentang frekuensi buang air besar dan melakukan pengukuran volume feces selama 3 hari berturut-turut yang sebelumnya disetujui oleh Kepala Ruangan, dokter dan yang menangani dan orang tua.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk tindak lanjut dari permasalahan dan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

### **3.7 Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian memaparan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu, sehingga tidak dicakup didalam penelitian dan diluar peneliti. Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian.